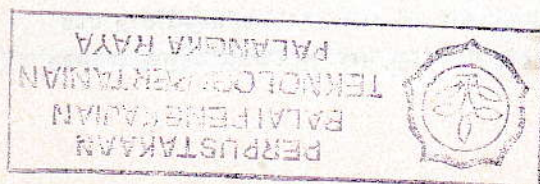


DAFTAR ISI



i	1. Kata Sambutan Menteri Pertanian
v	2. Sekapur Sirih Dewan Komisaris/Dewan Direksi PT AGRICON Ltd.
ix	3. Pengantar
xi	4. Daftar Penulis
xvii	5. Daftar Isi

A. PERLINDUNGAN TANAMAN MENUNJANG TERWUJUDNYA PERTANIAN TANGGUH DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

I. Pembinaan

1	1. Pendidikan Tinggi Perlindungan Tanaman di Masa Lampau, Sekarang dan Masa Mendatang
3	Prof. Dr. Toyib Hadiwijaya (Universitas Pakuan Bogor).

11	2. Peranan Sumber Hayati dalam Pengelolaan Serangga dan Tungau Hama
	Prof. Dr. Soemartono Sosromartono (Institut Pertanian Bogor)

25	3. Pembinaan Peneliti untuk Mewujudkan Pertanian Tangguh
	Prof. Dr. Goesswono Soepardi (P3GI Pasuruan)

33	4. Pendidikan Tenaga Perlindungan Tanaman di Sub Sektor Perkebunan
	Dr. Sardjono (LPP Medan)

47	5. Organisasi Profesi Ilmiah Bidang Perlindungan Tumbuhan
	Dr. Sadji Partoatmodjo (Badan Litbangtan, Deptan)

II. Konsep Perlindungan Tanaman

61	1. Perlindungan Tanaman Menujang Pertanian Tangguh dan Kelestarian Lingkungan
63	Dr. Kasumbogo Untung (Komisi Perlindungan Tanaman Deptan).

PENDIDIKAN TINGGI PERLINDUNGAN TANAMAN DI MASA LAMPAU, SEKARANG DAN MASA MENDATANG

Toyib Hadiwijaya

Bilamana manusia purba menganggap masa depan sebagai sesuatu yang imutabel, sesuatu yang tidak dapat diubah, maka pada jaman sekarang manusia sudah semakin menguasai ilmu-ilmu alam dan teknologi, sehingga ketegantungan kepada kekuatan-kekuatan alam itu, agaknya makin lama makin berkurang. Dengan demikian kita tidak menghadapi satu saja masa depan yang imutabel, melainkan menghadapi alternatif-alternatif masa depan. Dengan demikian kita dapat merancang masa depan termasuk di bidang perlindungan tanaman - yang sedapat mungkin mendekati apa yang kita kehendaki (Nugroho Notosusanto, 1983).

Telah diadakan pemantauan mengenai pendidikan tinggi untuk ahli penyakit tumbuh-tumbuhan (Fitopatologi) dalam *Masa silam dan Masa depan dari Ilmu Penyakit Tumbuh-tumbuhan (Fitopatologi) di Indonesia* (Toyib Hadiwijaya, 1958). Tulisan ini diarahkan terutama kepada masa mendatang, baik menjelang maupun sesudah tahun 2.000.

Sewaktu menempuh promosi (gelar Dr) di tahun 1956 (Toyib Hadiwijaya, 1956) salah satu hipotesa yang diajukan adalah : *Tumbuhnya sesuatu penyakit tanaman pada umumnya, seharusnya jangan dipandang sebagai akibat bertemunya parasit dengan tanaman inang belaka, tetapi juga sebagai resiltante dari faktor-faktor yang kompleks.*

Sering mereka yang telah memasuki suatu bidang spesialisasi seperti Fitopatologi yang merupakan bagian dari ilmu-ilmu pertanian, kurang memperhatikan adanya interelasi antara tanaman, parasit dengan kondisi seluruh lingkungannya yang meliputi :

- Tanah tempat tanaman tumbuh dengan berbagai aspeknya;